

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT IS TAHUN 2015-2016 MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN

Ika Nuryani, Eksa Ridwansyah S.E., M.Buss.,Ak.CA, Damayanti S.E.,M.M., Ak.CA

Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Pengajar Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung. Jl. Soekarno Hatta No.10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 703995 Fax: (0721) 787309.

ABSTRAK

Penilaian terhadap kinerja perusahaan merupakan salah satu unsur penting dalam perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT IS Tahun 2015-2016 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Hasil kinerja keuangan perusahaan berada di atas rata-rata industri pada hasil rasio likuiditas, sedangkan rasio profitabilitas, rasio leverage dan aktivitas menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hasil perhitungan rasio tahun 2015-2016 berdasarkan empat rasio menunjukkan kinerja perusahaan tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun 2015.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih professional (Sarahadi, 2012). Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian terhadap hasil kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Rudianto (2013) berpendapat bahwa penilaian kinerja merupakan upaya sistematis dan terus menerus untuk memastikan bahwa

perusahaan berada di jalur yang tepat. Selain manajemen yang baik, suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan (Rudianto, 2013). Alat untuk menilai kinerja keuangan yaitu analisis rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas. Penulisan laporan tugas akhir bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan PT

IS tahun 2015-2016 menggunakan analisis rasio keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini berupa data laporan keuangan perusahaan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT IS yang bergerak di bidang perdagangan.

Jenis data yang digunakan penulis untuk penyusunan laporan tugas akhir adalah data sekunder. Data sekunder merupakan bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan pengamatan dengan cara teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui buku – buku, jurnal, internet, dan melakukan penelitian terhadap dokumen – dokumen dan laporan – laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah menyiapkan laporan keuangan tahun 2015 dan 2016 untuk melakukan perhitungan rasio keuangan menggunakan analisis rasio keuangan, menghitung rasio keuangan tahun 2015 dan 2016 untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas, rasio

likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas, melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan meliputi (*net profit margin, return on investment, return on equity, current ratio, quick ratio, cash ratio, total debt to equity ratio, debt to total asset ratio, total asset turnover ratio, account receivable turnover ratio dan account receivable collection periode ratio*), membandingkan kinerja keuangan PT IS tahun 2015 dan 2016 dengan analisis rasio keuangan dan menarik kesimpulan hasil dari perhitungan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kinerja keuangan PT IS tahun 2015-2016 diperoleh dari data keuangan perusahaan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang digunakan untuk menghitung dan mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan menggunakan alat berupa rasio keuangan sebagai berikut:

Menghitung Rasio Keuangan

a. Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. 1.042.887.920,87}}{\text{Rp. 27.256.639.574,12}} \\ &= 0,04 \text{ atau } 4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. 774.481.456,27}}{\text{Rp. 21.164.485.143,58}} \\ &= 0,04 \text{ atau } 4\% \end{aligned}$$

2. Return on Investment (ROI)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. 1.042.887.920,87}}{\text{Rp. 16.526.109.941,94}} \\ &= 0,06 \text{ atau } 6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 774.481.456,27}{\text{Rp. } 14.848.716.222,51} \\ &= 0,05 \text{ atau } 5\% \end{aligned}$$

3. *Return on Equity* (ROE)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. } 1.042.887.920,87}{\text{Rp. } 15.000.000.000} \\ &= 0,07 \text{ atau } 7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 774.481.456,27}{\text{Rp. } 15.000.000.000} \\ &= 0,05 \text{ atau } 5\% \end{aligned}$$

b. Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. } 9.111.751.503,89}{\text{Rp. } 3.801.517.528,21} \\ &= 2,40 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 9.415.564.294,13}{\text{Rp. } 1.675.912.341,24} \\ &= 5,62 \text{ kali} \end{aligned}$$

2. *Quick Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. } 5.458.471.889,03}{\text{Rp. } 3.801.517.528,21} \\ &= 1,44 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 5.773.431.741,62}{\text{Rp. } 1.675.912.341,24} \\ &= 3,44 \text{ kali} \end{aligned}$$

3. *Cash Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. } 2.028.479.315,3}{\text{Rp. } 3.801.517.528,21} \\ &= 0,53 \text{ atau } 53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 4.862.029.380,34}{\text{Rp. } 1.675.912.341,24} \\ &= 2,90 \text{ atau } 290\% \end{aligned}$$

c. Rasio Leverage

1. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. } 9.637.812.538,21}{\text{Rp. } 15.000.000.000} \\ &= 0,64 \text{ atau } 64\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 7.028.309.176,24}{\text{Rp. } 15.000.000.000} \\ &= 0,47 \text{ atau } 47\% \end{aligned}$$

2. *Debt to Total Asset Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. } 9.637.812.538,21}{\text{Rp. } 16.526.109.941,94} \\ &= 0,58 \text{ atau } 58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 7.028.309.176,2}{\text{Rp. } 14.848.716.222,51} \\ &= 0,47 \text{ atau } 47\% \end{aligned}$$

d. Rasio Aktivitas

1. *Total Asset Turnover Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. } 27.256.639.574,12}{\text{Rp. } 16.526.109.941,94} \\ &= 1,65 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 21.164.485.143,58}{\text{Rp. } 14.848.716.222,51} \\ &= 1,43 \text{ kali} \end{aligned}$$

2. *Account Receivable Turnover Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp. } 27.256.639.574,12}{\text{Rp. } 3.429.992.573,70} \\ &= 7,95 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp. } 21.164.485.143,5}{\text{Rp. } 911.402.361,28} \\ &= 23,22 \text{ kali} \end{aligned}$$

3. *Account Receivable Collection Periode Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{360}{7,95} \\ &= 45 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{360}{23,22} \\ &= 15 \text{ hari} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas untuk *net profit margin* menghasilkan rasio yang sama untuk tahun 2015 dan 2016 sebesar 4%, hasil tersebut menunjukkan bahwa rasio yang dihasilkan perusahaan masih jauh di bawah standar yaitu $\geq 20\%$, karena laba bersih yang dihasilkan perusahaan kecil dan beban-beban yang dikeluarkan selama penjualan tinggi, sehingga rasio yang dihasilkan perusahaan rendah. Selanjutnya untuk *return on investment* tahun 2015 sebesar 6% lebih besar dari tahun 2016 sebesar 5% terdapat penurunan yang tidak signifikan yaitu 1%, berdasarkan standar yaitu $\geq 30\%$, untuk rasio *return on investment* perusahaan jauh di bawah standar, karena laba bersih yang

dihasilkan perusahaan lebih kecil dibandingkan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan untuk *return on equity* tahun 2015 sebesar 7% dan tahun 2016 sebesar 5% terdapat penurunan yang tidak signifikan sebesar 2%, *return on equity* tahun 2015 lebih baik dibandingkan tahun 2016, karena laba bersih yang dihasilkan tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan jumlah ekuitas yang sama dengan tahun 2015, meskipun rasio yang dihasilkan sama-sama masih jauh di bawah standar yaitu $\geq 40\%$.

Rasio Likuiditas untuk *current ratio* tahun 2015 sebesar 2,4 kali yang artinya jumlah aktiva lancar sebanyak 2,40 kali utang lancar atau setiap satu rupiah utang lancar dijamin oleh 2,40 rupiah harta lancar dan tahun 2016 sebesar 5,6 kali yang artinya jumlah aktiva lancar sebanyak 5,62 kali utang lancar atau setiap satu rupiah utang lancar dijamin oleh 5,62 rupiah harta lancar terdapat kenaikan sebesar 3,2 kali, rasio yang dihasilkan tahun 2015 dan 2016 sama-sama baik karena di atas standar yaitu ≥ 2 kali, berarti perusahaan cukup baik dalam kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki, selanjutnya untuk *quick ratio* tahun 2015 sebesar 1,4 kali dan tahun 2016 sebesar 3,4 kali, terdapat kenaikan signifikan sebesar 2 kali, *quick ratio* tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun 2015 karena di atas

standar yaitu $\geq 1,5$ kali, berarti perusahaan mampu membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki, sedangkan untuk *cash ratio* tahun 2015 sebesar 53% dan tahun 2016 sebesar 290% terdapat kenaikan yang sangat signifikan sebesar 237%, berarti perusahaan menunjukkan kondisi yang baik karena rasio yang dihasilkan tahun 2015 dan 2016 di atas standar yaitu $\geq 50\%$ tetapi untuk rasio yang dihasilkan pada tahun 2016 perlu diantisipasi apakah penggunaan kas sudah dilakukan secara optimal untuk menghindari kemungkinan terjadinya kas menganggur (*idle cash*).

Rasio Leverage untuk *total debt to equity ratio* tahun 2015 sebesar 64% dan tahun 2016 sebesar 47%, terdapat penurunan sebesar 17%, untuk rasio *total debt to equity ratio* tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun 2015 karena perusahaan dibawah standar yaitu $\leq 90\%$ yang berarti semakin kecil rasio yang dihasilkan perusahaan semakin baik, karena semakin kecil juga modal yang dijadikan untuk jaminan utang, selanjutnya untuk *debt to total asset ratio* tahun 2015 sebesar 58% dan tahun 2016 sebesar 47% terdapat penurunan sebesar 11%, rasio yang dihasilkan tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun 2015 karena berada di bawah standar yaitu $\leq 35\%$, karena semakin rendah rasio yang diperoleh, semakin kecil kegiatan perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio aktivitas untuk *total asset turnover ratio* tahun 2015 sebesar 1,64 kali yang artinya setiap Rp 1,00 aktiva dapat menghasilkan Rp 1,64 penjualan dan tahun 2016 sebesar 1,42 kali yang artinya setiap Rp 1,00 aktiva dapat menghasilkan Rp 1,42 penjualan terdapat penurunan sebesar 0,22 kali, *total asset turnover ratio* tahun 2015 lebih baik dibandingkan tahun 2016 karena rasio yang dihasilkan di atas standar yaitu ≥ 2 kali, selanjutnya *account receivable turnover ratio* tahun 2015 sebesar 7,91 kali yang artinya perputaran piutang tahun 2015 adalah 7,91 kali dibandingkan penjualan dan tahun 2016 sebesar 23,22 kali yang artinya perputaran piutang tahun 2015 adalah 23,22 kali dibandingkan penjualan, terdapat penurunan yang signifikan sebesar 15,31 kali, *account receivable turnover ratio* tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun 2015 di atas standar yaitu ≥ 15 kali, berarti penagihan yang dilakukan oleh manajemen berhasil karena semakin tinggi rasio menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan kondisi ini baik bagi perusahaan, sedangkan untuk *account receivable collection periode ratio* tahun 2015 sebesar 45 hari dan tahun 2016 sebesar 15 hari, *account receivable collection periode ratio* tahun 2015 dan 2016 sama-sama baik karena karena kurang dari 60 hari, akan tetapi rasio yang dihasilkan tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun 2015 karena

hanya memerlukan waktu selama 15 hari dalam melakukan penagihan piutang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis kinerja keuangan PT IS tahun 2015 dan 2016 menggunakan analisis rasio keuangan menunjukkan kondisi perusahaan untuk tahun 2016, dari hasil rasio likuiditas dalam kondisi baik karena berada di atas standar yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan dan rasio leverage dalam kondisi baik karena berada di bawah standar yang digunakan untuk menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, sedangkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menghasilkan rasio yang berbeda-beda yang terkadang dibawah standar atau di atas standar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rasio likuiditas menunjukkan rasio yang berada di atas standar menunjukkan kondisi yang baik, akan tetapi untuk *cash ratio* yang mengalami kenaikan secara signifikan manajemen harus mengantisipasi terjadinya kas menganggur.

2. PT IS harus mempertahankan tingkat profitabilitasnya karena nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam pengembalian investasi dan ekuitas dengan cara melakukan efisiensi dan efektivitas.
 3. Menjadikan persentase yang diperoleh sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
- Martani, Dwi. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat: Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga: Jakarta.
- Sarahadi, Siti. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*.
<https://sitisarahadi.wordpress.com/tag/artikel-makalah-tugas-tugas-akhir-analisa-laporan-keuangan>.
Diakses pada tanggal 31 Agustus 2017.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Ir. Imam Asrowardi, S.kom., M.Kom. IPM.selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis. Eksa Ridwansyah, S.E., M.Buss., Ak.CA. selaku dosen pembimbing I dan Damayanti S.E., M.M., Ak.CA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Arif Makhsun, S.E., M.S.Ak., selaku dosen penguji I sekaligus Ketua Program Studi Akuntansi dan Lihan Rini Puspo Wijaya S.E., M.Si selaku penguji II. Seluruh dosen dan karyawan Politeknik Negeri Lampung. dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.